

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Anaktunarungumerupakananak yang mempunyai hambatan dalam mendengar dan berbicara. Seperti anak lainnya anaktunarungumemperoleh hak dan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan formal. Anak Tunarungumendapatkan layanan pendidikan formal di Sekolah Luar Biasa. Sekolah Luar Biasa bagian B merupakan suatu lembaga pendidikan yang memberikan pelayanan pendidikan bagian anaktunarungu.

Sekolah Luar Biasa bagian B yang diperuntukkan bagi siswa tunarungumemiliki tujuan institusi umum, yaitu (1) menyadari dan menerima keadaan dirinya serta berusaha mengatasi masalah – masalah yang dihadapinya, (2) memiliki sifat – sifat dasar yang baik, (3) memiliki kehidupan jasmani, rohani dan sosial yang sehat, (4) memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berkomunikasi di masyarakat, bekerja, dan berintegrasi dalam kehidupan masyarakat, dan berkembang sesuai dengan azas pendidikan seumur hidup (Depdikbud, 1981:1).

Dilihat dari rumusan tujuan institusi tersebut, khususnya point 3 jelas bahwa kebutuhan jasmani dan rohani bagian anaktunarungu sangat dibutuhkan. Karena nyapendidikan rohani yang mendalam untuk memahami dan mengerti inti dari ibadah itu sendiri bagian anaktunarungu sangatlah diperlukan. Salah satu cara agar memiliki nilai rohani yang baik bagi umat Islam adalah dengan melakukan shalat lima waktu. Pelaksanaannya shalat itu sendiri adalah berupa *acando'a* – *do'* adangerakan yang dilakukan oleh hambatan terhadap Allah

**Muhamad Saepuloh, 2014**

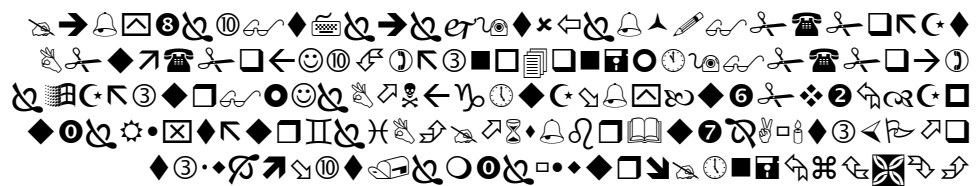
*Efektivitas Penggunaan Media*

*Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di S1b Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SWT. Dalam hal penyampaian do'a berpengertian ada komunikasi yang harus dimengerti oleh hambaterhadap Allah SWT. Begitu pula dalam hal gerak shalat ada makna yang terkandung di dalamnya yang harus dimengerti oleh anak tunarungu ketika melakukan gerak shalat itu sendiri.

Banyak ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang wajibnya melaksanakan shalat bagi seluruh umat muslim. Salah satunya Firman Allah SWT dalam surat Ibrahim ayat 31:



*Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: "Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki yang kami berikan kepada mereka secara sembunyi atau pun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang padabari itu tidak ada jual belidan persahabatan*

Dari ayat di atas jelas bahwa shalat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan bagi seluruh umat muslim dan muslimah. Begitu juga bagian anak tunarungu hukumnya sama yaitu wajib, tetapi banyak anak tunarungu dalam melaksanakan shalat belum mengetahui nama – nama dari gerak shalat, kemudian tidak tahu pengertian gerak shalat, dan juga belum ada dalam melakukan gerakannya.

Kebanyakan melakukan praktik shalat hanya menirukan mengikut gerakan gerak shalat apabila dilakukan secara berjama'ah saja sehingga sangat jauh dinilai sempurna dalam melaksanakan praktik shalatnya

Peneliti masih menemukan siswa tunarungu yang belum sempurna dalam melakukan shalat khususnya dalam gerakannya, yaitu meliputi: belum mengetahui nama dari gerak shalat, kemudian tidak paham arti dari gerak shalat,

dantidakdapatmempraktekkansecaraberurutangerakanshalatdariawalsampaiakhir.S  
ehingghaliniakanmembawaketidaksempurnaandalammelaksanakanshalatapalagis  
ampaikepadashalat yang khusyu’.

Teknik yang  
digunakanbelumampusepenuhnyameningkatkankemampuanpraktekshalatanaktu  
narungu, karenaanakhanyadisuruhmenirukangerakan-  
gerakanshalatsajatanpadibarengidenganpenjelasan yangberulangdarigerakannya,  
haliniakanberakibatpadarendahnyakemampuanpraktekshalatanaktunarungusecara  
umum.Karenauntukbacaanshalatsendiridenganketerbatasananaktunarungu Allah  
SWT  
tidakmemaksakanuntukmelafalkantiapbacaanshalattapidapatdigantidenganlafadz –  
lafadz lain yang dapatdimengertiolehanaktunarungu.

Melihataltersebut di atas,  
makapenelitianmerasaterarikuntukmenelitibagaimanaefektivitaspenggunaan media  
gambaruntukmeningkatkanpemahamangerakanshalatbagianaktunarungukelas III  
di SLB – ABCD MuhammadiyahCiparayKabupaten Bandung.

## **B. IdentifikasiMasalah**

Berdasarkanlatarbelakangmasalahdiatas, penulis mengidentifikasifaktor-  
faktor yang mempengaruhi efektivitas media  
gambardalammenjelaskanartigerakanshalatpada anak tunarungu antara lain :

1. Kemampuan anaktunarungu yang belummampumengenaldenganbenarnama –  
namadarigerakanshalat.
2. Siswatunarungubelumdapatmemahamipengertiandarigerakanshalatsehinggag  
erakannya pun banyakdilakukandenganasal – asalandantidaksempurna.
3. Kesulitananaktunarungudalammenerimapenjelasanmengakibatkankesulitanda  
lammenerimapengertiangerakanshalat.
4. Media yang digunakan guru dalammenyampaikanmateripembelajarandirasa  
kurang optimal.

**MuhamadSaepuloh, 2014**

*EfektivitasPenggunaan Media*

*GambarUntukMeningkatkanPemahamanGerakanShalatBagiAnakTunarunguKelas Iii Di  
SlbAbcdMuhammadiyahCiparayKabupaten Bandung*

UniversitasPendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Teknik yang digunakan belum mampu sepenuhnya meningkatkan kemampuan memahami pengertian gerak shalat.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, jelas dan terarah maka peneliti membatasi masalah pada pengenalan nama – nama gerak shalat dan memahami pengertian gerak shalat, yang terdiri dari: Berdiri tegak, Takbiratulihrom, sedekap, Rukuk, I'tidal, sujud, Iftirosy, Tahiyataawal, Tasyahudakhir, dan salam.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas dan agar peneliti memiliki sasaran yang jelas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah penggunaan media gambar efektif untuk meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat bagi Anak Tunarungu Kelas III di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay”?.

### E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

##### a) Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikangambar tentang bagaimana efektivitas pemahaman gerak shalat terhadap salah satu siswa tunarungu dengan menggunakan penjelasan media gambar.

##### b) Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

##### 1) Memberikan

pengetahuan tentang nama dalam gerak shalat dengan menggunakan

Muhamad Saepuloh, 2014

*Efektivitas Penggunaan Media*

*Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media gambar khususnyapelaksanaanshalat yang wajibdilakukanolehsetiapmuslim.

2) Meningkatkan kemampuan pemahamantentangpengertiangerakandalamshalat.

SepertiTakbiratulihrom, sedekap, Rukuk, I'tidal, sujud, dudukdiantaraduasujud, tahiyat/tasyahud, dansalambagianak tunarungudalammenjalankanibadahshalat.

## 2. Kegunaanpenelitian

### a. Secarapraktis

i) Hasilpenelitianini dapat di gunakansebagai bahanpertimbanganbagiparapendidikdalammeningkatkanpemahamananak tunarungutettanggerakanshalatmelalui media gambar.

ii) Sebagai bahan masukan bagiorangtuadan guru, bahwa media gambarsangat penting untuk meningkatkan kemampuan memahamigerakan – gerakandalammenjalankanshalatbagisiswa tunarungu.

### b. Secarateoritis

Memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi bagiperkembanganilmupengetahuantentang penerapan penggunaan media gambar untuk menjelaskangerakan – gerakanshalatbagisiswa tunarungu.

### c. Manfaat bagi Guru

Memberikan acuan kepada guru dalam memberikan pembelajaran media gambar bagi siswa tunarungu.

## F. Struktur Pengorganisasian Skripsi

Penelitian ini disusun terdiri dari lima BAB.

Muhamad Saepuloh, 2014

*Efektivitas Penggunaan Media*

*Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di S1b Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. BAB 1 diisidenganpendahuluan.
2. BAB II yaitukajianteori.Menjelaskan tentang pengertian shalat, gerak shalat, media, media gambar dan pengertian dan klasifikasi anak tunarungu.
3. BAB III akan menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini.
4. BAB IV tentang pembahasan dan hasil yang akan dicapai.
5. BAB V menyimpulkan hasil dari penelitian dan implikasinya di lingkungan sekolah.

**Muhamad Saepuloh, 2014**

*Efektivitas Penggunaan Media*

*Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di S1b Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)